

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penjelasan mengenai konsep *Bullying* dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir al-Maraghi mencakup beberapa hal yaitu: *pertama*, larangan melakukan *bullying verbal* seperti merendahkan orang lain dengan kata-kata yang kasar, menyebarkan fitnah/gosip, dan sebagainya. *Kedua*, larangan untuk melakukan segala bentuk kekerasan fisik atau *bullying non-verbal/fisik*, pada penjelasan *bullying* ini al-Maraghi tidak menjelaskan secara spesifik bagaimana bentuk dari tindakan *bullying non-verbal* akan tetapi dari bagaimana beliau menjelaskan tentang larang melakukan tindakan pembunuhan dan berlaku sewenang-wenang terhadap anak yatim bisa di pakai rujukan bahwa tindakan *bullying* fisik bisa dalam bentuk kekerasan fisik, seperti berbentuk memukul, meludahi, mencubit dan sebagainya. Dan *ketiga*, larangan melakukan segala bentuk *bullying psikologis* seperti sengaja mengasingkan orang lain, mentap dengan tatapan sinis, mencemooh dan sebagainya.
2. Jika di relevansikan di era digital sekarang ini, *bullying* yang terjadi di media sosial dengan jenis *bullying verbal*, atau *bullying* yang dilakukan dengan cara mencaci maki, mengolok-olok , merendahkan, mengancam orang lain dengan kalimat yang dapat menyakiti hati dan dapat menyebabkan mental seseorang menjadi *down* jenis *bullying* ini yang sering kita temui di media sosial. Bentuk dari *bullying verbal* sebenarnya hampir sama dengan *bullying psikologis* karena sama-sama berniat merendahkan orang lain akan tetapi *bullying psikologis* terkadang dilakukan karena adanya diskriminasi terhadap korban karena memiliki perbedaan dengan yang lainnya entah itu warna kulit, ras, budaya maupun agama di sertai dengan tatapan yang mencemooh ataupun jijik, dari sini terkadang menimbulkan rasa dendam dan berujung pada pertengkaran fisik. Bagi orang yang menjadi korban perilaku *bullying* baik itu dalam bentuk verbal, fisik, maupun psikologis, diperbolehkan untuk membalas perilaku orang yang membully, asalkan pembalasan

dilakukan sesuai dengan apa yg ditimpakan kepada dia, atau memilih untuk memaafkan pelaku. Terdapat banyak kasus *bullying* yang terjadi di media sosial seperti *facebook, instagram, twitter, tiktok* dan *whatsapp* dan dari semua kasus yang terjadi kebanyakan dilakukan dalam bentuk verbal atau lontaran kata-kata kasar, dan *bullying psikologis* dalam bentuk komentar yang merendahkan suatu ras dan suku tertentu, dilihat dari kasus yang kami paparkan diatas dapat di simpulkan bahwa hal itu relevan dengan bagaimana konsep *bullying* dalam tafsir al-Maraghi.

B. Saran-saran

Setelah melihat pemikiran tafsir al-Maraghi mengenai ayat-ayat *bullying*, ternyata banyak hal masih perlu dikaji lagi. Banyak pesan-pesan dan nilai kebaikan yang terkandung dari adanya larangan *bullying*. Oleh karena itu, kami berharap agar penelitian selanjutnya yang mengusung tema terkait *bullying* dalam al-Qur'an terus dikembangkan. Kami berharap suatu hari nanti, orang-orang akan semakin sadar bahwa *bullying* dengan segala bentuknya itu termasuk perbuatan yang tidak baik dan di larang didalam agama, adapun dampaknya dapat merugikan banyak orang, karena yang terkena dampak dari *bullying* tentunya tidak hanya korban melainkan juga ancaman dosa dan hukuman yang berat bagi orang yang membully orang lain. Apalagi di zaman yang serba canggih seperti ini semua elemen masyarakat di harapkan dapat bekerja sama untuk meminimalisir adanya pembullying, karena pembullying di zaman sekarang tidak hanya terjadi di lingkungan sekitar saja akan tetapi di dunia maya juga.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di sana-sini, baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran bersifat membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT meridhainya. Wallahu a'lam.